

DAFTAR PUSTAKA

Surat Kabar

- “897 desa terima hadiah”, *Suara Karya*, 23 Agustus 1972
- “Castro Tuduh IOD dikuasai Mafia”, *Kompas*, 11 Juli 1985.
- “Dengan Kerikil Kerikil Tajam, Sjuman Djaja kemukakan Kritik Sosial”. *Berita Buana*, 26 Juni 1985.
- “Film Atheis Dilarang Beredar di Jawa Tengah”, *Sinar Harapan*, 26 Juni 1976.
- “Film Yang Muda Yang Bercunta: Yang Seenaknya?”, *Pelita*, 9 Desember 1978.
- “Kabut Sutra Ungu, Kabutnya Janda Cantik”, *Terbit*, 31 Mei 1980.
- “Kisah Seorang Janda”, *Pelita*, 31 Mei 1980.
- “Kodrat Kaum Muda”, *Angkatan Bersenjata*, 25 November 1978.
- “Laila Majnun Syumanjaya, sebuah sketsa”, *Berita Buana*, Eddy D. Iskandar, 7 Juli 1976.
- “Laila Majnun: Film Nasional Dengan Idion India”, *Bintang*, 21 Februari 1992.
- “Lewat Tengah Malam dari Sjuman Djaya, Sebuah Film Idealis Jang Baik”, *Kompas*, 12 April 1972.
- “Lewat Tengah Malam”, *Harian Abadi*, Ismail Subardjo, 8 April 1972.
- “Nonton editing novel Ike Supomo, *Angkatan Bersenjata*, Kabut Sutra Ungu”. 12 Juli 1980.
- “Opera Jakarta, Tempat Sjuman Menggarap Perwatakan.” *Pelita*, 13 April 1985.
- “Ray Sahepaty, Pendukung Opera Jakarta”, *Pos Kota*, 14 April 1985.
- “Salah: mengharuskan berhenti karyawan hamil”, *Kompas*, 11 November 1976.

“Sedikit mengenai Atheis Sumandjaja”, *Berita Yudha Minggu*. 28 November 1982.

“Si Doel Sok Modern: Sampai Dimana Bobotnya?”, *Suara Karya Minggu*, 5 Desember 1976.

“Si Dul Anak Modern”, *Kompas*, 7 Desember 1976.

“Sjuman, Kepahitan masa kecil terbawa dalam karya-karyanya”, *Suara Karya*. 14 Agustus 1977.

“Sorotan film, Kerikil Kerikil Tajam”, *Merdeka Minggu*, 14 Juli 1985.

“Wanita Terakhir di Opera Jakarta”, *Suara Karya Minggu*, 20 Juli 1986.

“Yang Muda Yang Bercinta”, *Pikiran Rakyat Bandung*, 14 April 1979.

Achdiat K, Mihardja, “Atheis yang Saya Tonton”, *Suara Karya*, 21 Mei 1975.

Duduk Durahman, “Tokoh Dalam Goresan Garis Besar”, *Pikiran Rakyat*, 30 April 1983.

Duduk Durahman,” Catatan Atas Karya Syuman Yag Khusus, Si Dul Anak Betawi yang (Tidak) Modern?”, *Pikiran Rakyat*, 27 Agustus 1983.

Kreshna, “Kerikil Syuman, Kerikil Pembangunan.”, *Suara Karya Minggu*, 30 Juni 1985.

Sjafrial Arifin, “Si Doel Anak Yang Terlalu Sok”, *Pelita*. 27 November 1976.

T. Mulya Lubis. “Lewat Tengah Malam”, *Pikiran Rakyat*. 13 September 1971.

Buku

Adrian Jonathan Pasaribu, dkk. 2017. *Merayakan Film Nasional*. Jakarta: Direktorat Sejarah, Direktorat Jendral Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Aria Wiratama Yudhistira. 2010. *Dilarang Gondrong! Praktik kekuasaan Orde Baru Terhadap Anak Muda Awal 1970an*. Tangerang Selatan: Marjin Kiri

Indira Ardanareswari. 2018. *Seks Dalam Layar: Politik Seksual dalam Industri Film Indonesia 1950-1992*. Yogyakarta: Dialog Pustaka

J.B. Kristanto. 2016. *Katalog film Indonesia 1926-1995*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Ray Sandeep. 2021. *Celluloid Colony*. National University of Singapore Press.

Ricklefts, M.C. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta: Serambi

Salim Said. 1991. *Pantulan Layar Putih*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Seno Gumira Aji Dharma. 2023. *Film dan Pascanasionalisme*. Surabaya: Diva Press

Wijaya Herlambang. 2015. *Kekerasan Budaya Pasca 1965*. Tangerang Selatan: Marjin Kiri.

Jurnal

Anwar. F. dan A. Syam., 2019. Kritik Sosial dalam naskah drama alangkah lucunya negeri ini karya Deddy Mizwar. *Jurnal bahasa dan sastra*, 4(1), pp.105-121.

Apriyansyah. 2017. *Pesan Kritik Sosial Dalam Film Gie Analisis Isi Film Gie Karya Riri Riza* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

- N. Martono. 2010. Kritik Sosial Terhadap Praktik Pendidikan Dalam Film Laskar Pelangi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), pp.341-350.
- Unaizahroya, I., 2022. Kritik Sosial dalam Sosial.